

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. 1 Paradigma Penelitian

Istilah paradigma mengacu pada set (seperangkat) proposisi atau pernyataan yang menerangkan bagaimana dunia dan kehidupan dipersepsikan. Menurut Patton, paradigma merupakan suatu pandangan tentang dunia, cara pandang untuk menyederhanakan kompleksitas dunia nyata, dan karenanya dalam konteks penelitian, memberi gambaran pada kita mengenai apa yang penting, apa yang dianggap mungkin dan sah untuk dilakukan, apa yang dapat diterima akal sehat. (Haryono, 2020:11-12)

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme adalah paradigma penelitian yang melihat suatu realita yang dibentuk oleh berbagai macam latar belakang sebagai bentuk realita tersebut. Realita yang disajikan sebagai objek penelitian merupakan suatu tindakan sosial oleh aktor sosial.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang membantu proses interpretasi suatu peristiwa dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan yang berkaitan, yang dapat memberikan informasi terhadap masalah penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Manajemen Program Siaran Baturaja Radio 103.1 FM Dalam Menarik Minat Pendengar Di Era Digital.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara membangun ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017:6).

Penelitian kualitatif metode yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan untuk mengkaji lebih dalam fenomena yang terjadi terkait permasalahan penelitian yang diteliti.

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif inilah peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu dan secara sengaja yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih relatif (sugiyono, 2010).

Kriteria informan dalam penelitian ini yaitu; General Manager Baturaja Radio 103.1 FM, Program Director Baturaja Radio 103.1 FM, Penyiar Baturaja Radio 103.1 FM, Pendengar setia Baturaja Radio 103.1 FM, Pendengar radio dari kalangan generasi Z, serta Akademisi Universitas Baturaja.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pokok yang berasal dari wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang merupakan metode penelitian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Cara menentukan informan dalam penelitian ini dengan menunjuk langsung informan yang dianggap dapat memberikan informasi secara detail tentang penelitian ini.

Tabel 3.1
Key Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Yulius Saputra	General Manager Baturaja Radio 103.1 FM
2	Supriadi	Program Director Baturaja Radio 103.1 FM
3	Yuliana	Penyiar Baturaja Radio 103.1 FM
4	Ernandez Shielwan	Pendengar Radio
5	Citra Roza Jida	Pendengar Radio dari Gen Z
6	Bianca Virgiana, M.I.Kom	Akademisi Universitas Baturaja

3.5.2 Data Sekunder

Peneliti juga melengkapi data-data dari berbagai sumber lainnya yang dapat mendukung kelengkapan data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder ini diperoleh dari data-data kepustakaan dengan cara mempelajari literatur-literatur, buku-buku, karya ilmiah, penelitian terdahulu, laporan-laporan dan arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dapat menunjang penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Teknik observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan.

Beberapa informasi yang dari hasil observasi yaitu; ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. (Noor, 2012:40)

Alasan peneliti melakukan observasi yaitu dilakukan untuk menyajikan gambaran realitas suatu kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana strategi manajemen program siaran Baturaja Radio 103.1 FM dalam menarik minat pendengar di era digital. Penulis juga akan menggali lebih dalam mengenai profil dan latar belakang Baturaja Radio 103.1 FM.

3.6.2 Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-chaking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. (Noor, 2012:138)

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dalam penelitian ini. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelusuran bahan-bahan tertulis ataupun data-data lain yang ada didalam sebuah lembaga. Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang Baturaja Radio 103.1 FM berupa foto, arsip, transkrip acara siaran radio dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

3.7 Teknis Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan. Hal ini agar peneliti dapat mengklarifikasikan secara efisien dan efektif mengenai data-data yang terkumpul. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles & Huberman dalam (Sari et al., 2022:140) reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan aktivitas pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar dapat dengan mudah dipahami. Dalam penelitian, reduksi dilakukan dengan memilih data yang benar-benar diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan pada semua data mentah agar lebih bermakna.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles & Huberman dalam (Sari et al., 2022:140) penyajian data dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir penelitian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan diakhir laporan. Setelah proses reduksi selesai, data disajikan dalam bentuk uraian dengan bentuk-bentuk yang lain seperti tabel, grafik, dan diagram untuk memudahkan dalam para pembaca memahami penelitian yang sudah dilakukan.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan sebenarnya merupakan aktivitas dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik untuk memperoleh hasil yang sebenarnya. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang didapatkan dari hasil pengolahan hasil penelitian.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (*Triangulasi*)

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Menurut Norman K. Denkin menjelaskan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. (Sugiyono, 2010:330)

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

Penelitian dilakukan sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Melalui teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga penelitian ini bisa melakukan pencatatan data secara lengkap dan diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.